

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, kupersembahkan karya tulis ini sebagai wujud nyata dari setiap doa, usaha, dan pembelajaran yang telah kulalui. Skripsi ini bukan hanya hasil dari proses akademik, tetapi juga buah dari perjalanan panjang yang dipenuhi tantangan, dukungan, dan pengorbanan. Setiap lembar dalam karya ini menyimpan cerita, perjuangan, serta harapan yang tak terucap. Maka izinkan aku mempersembahkannya kepada mereka yang senantiasa hadir, baik dalam langkah maupun dalam doa. Sebagai wujud syukur dan cinta, karya ini kupersembahkan untuk:

1. Allah SWT, Sang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sumber segala kekuatan, kemudahan, dan ketenangan dalam setiap langkah. Tanpa izin dan pertolongan-Nya, perjalanan panjang ini tidak mungkin kulalui dengan utuh. Dalam lelah, Dia yang menguatkan. Dalam ragu, Dia yang menuntun. Dalam sujud, kutemukan harapan yang tak pernah padam. Segala puji dan syukur kupanjatkan kepada-Nya atas nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan proses ini hingga tuntas.
2. Ayahku tercinta, Bapak Dede Sopian, sosok tangguh yang dalam diamnya mengajarkanku arti keteguhan hati, tanggung jawab yang tulus, dan pengorbanan tanpa pamrih. Dalam setiap langkahmu yang penuh kerja keras, aku melihat cinta yang tak pernah meminta balasan. Terima kasih telah menjadi sumber semangat dalam diam, menjadi alasan kuatku untuk terus melangkah meski kadang ingin menyerah. Skripsi ini kupersembahkan sebagai wujud cinta dan hormatku atas semua peluh, doa, dan perjuangan yang tak pernah kau ungkapkan, namun selalu kurasakan dalam setiap detik perjuanganku.
3. Untuk ibuku tersayang, Ibu Entin, sosok penuh cinta yang tak pernah lelah mendampingiku dengan doa dan kasih sayang yang tak terukur. Dalam pelukanmu, aku belajar arti ketulusan, dari matamu yang penuh harap, aku menemukan semangat untuk terus melangkah. Setiap nasihatmu adalah pelita dalam gelap, setiap doamu adalah kekuatan yang tak terlihat namun nyata kurasakan. Terima kasih telah menjadi tempatku pulang, tempat segala resah berlabuh, dan sumber kehangatan di setiap detik perjuangan ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda cinta yang tak sebanding dengan segala pengorbananmu yang abadi.

4. Untuk adikku tersayang, Karisman, yang selalu menjadi pelipur lara di tengah lelahku dan penghibur setia dalam sunyinya perjuangan. Terima kasih atas canda sederhana dan perhatian kecilmu yang tanpa sadar menjadi semangat besar bagiku untuk terus melangkah. Meski tak selalu kutunjukkan, kehadiranmu sangat berarti dan menjadi bagian dari alasan mengapa aku ingin menyelesaikan semuanya dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan kasih dari seorang kakak, yang tak hanya ingin menjadi panutan, tetapi juga tempatmu bersandar kapan pun kau butuh.
5. Untuk keluarga besarku yang senantiasa hadir dengan doa, dukungan, dan kehangatan yang tak pernah putus. Terima kasih atas setiap perhatian, motivasi, dan kebersamaan yang menjadi penguat dalam perjalanan panjang ini. Di balik keberhasilanku, ada banyak pelukan hangat, senyum tulus, dan untaian doa tulus dari kalian. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda terima kasih dan cinta atas kebersamaan yang selalu menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkahku.
6. Untuk dosen pembimbingku, Bapak Sukirwan dan Bapak Dedi Muhtadi, terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan ilmu yang Bapak berikan. Setiap arahan dan koreksi menjadi bekal berharga dalam proses ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih dan penghargaan atas dedikasi Bapak berdua dalam mendampingi hingga akhir.
7. Untuk dosen waliku, Ibu Depi Setialesmana, terima kasih atas bimbingan, perhatian, dan dukungan yang Ibu berikan sejak awal hingga akhir. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk penghargaan dan terima kasih atas ketulusan dan peran Ibu dalam perjalanan ini.
8. Untuk sahabatku tersayang, Devina Puja Rahayu, terima kasih telah menjadi teman setia dalam setiap langkah, pelipur di kala lelah, dan penyemangat di saat aku hampir menyerah. Kehadiranmu begitu berarti dalam proses ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda terima kasih atas segala dukungan, canda, dan ketulusan yang tak pernah pudar.
9. Untuk pasanganku tercinta, terima kasih telah menjadi pelabuhan tenang di tengah gelombang perjuangan ini. Hadirmu adalah kekuatan saat aku lemah, penenang saat gelisah, dan penyemangat saat langkahku mulai goyah. Dalam setiap doa, perhatian, dan kesabaranmu, aku menemukan alasan untuk terus bertahan dan menyelesaikan

proses ini dengan sebaik mungkin. Skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan cinta dan terima kasih atas segala dukungan tulusmu yang tidak pernah lelah menemani langkahku hingga titik ini.

10. Untuk teman-temanku yang luar biasa, terima kasih atas setiap tawa, dukungan, dan kebersamaan yang tak ternilai selama perjalanan ini. Kalian hadir bukan hanya sebagai teman belajar, tetapi juga sebagai penguat di saat lelah dan penghibur di tengah tekanan. Setiap obrolan ringan, candaan singkat, hingga kerja sama tanpa pamrih telah menjadi bagian penting dari proses ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai bentuk terima kasih atas semua momen berharga yang telah kita lalui bersama.
11. Untuk SMP Negeri 2 Cisayong, almamater yang menjadi tempat awal tumbuhnya mimpi-mimpiku dan kini kembali menjadi tempatku belajar dalam makna yang lebih dalam. Terima kasih telah menjadi rumah pertama dalam perjalanan pendidikanku, serta membuka pintu dengan hangat untuk proses penelitian ini. Setiap sudut sekolah ini menyimpan kenangan, pelajaran, dan pengalaman yang tak ternilai. Skripsi ini kupersembahkan sebagai bentuk cinta, penghormatan, dan terima kasih atas segala hal yang pernah dan kembali diberikan oleh sekolah yang sangat berjasa ini dalam hidupku.
12. Untuk diriku sendiri, Ratna Sari. Terima kasih telah bertahan sejauh ini, dalam diam, dalam letih, dalam luka yang tak selalu tampak. Terima kasih telah memilih tetap berjalan, meski langkah kadang gemetar dan cahaya di ujung jalan belum terlihat. Kau tidak sempurna, tapi kau berani. Kau tidak selalu kuat, tapi kau tidak pernah berhenti. Dalam sepi, kau belajar. Dalam gagal, kau bangkit. Dalam gelap, kau menciptakan cahaya dari dalam dirimu sendiri. Skripsi ini bukan sekadar hasil dari kerja keras, tetapi bukti bahwa kau pernah melewati badai dan tetap berdiri. Untuk semua malam yang kau korbankan, untuk semua air mata yang kau biarkan jatuh tanpa suara, dan untuk keyakinan kecil di hatimu yang tak pernah benar-benar padam, aku bangga padamu. Sungguh, aku bangga pada diriku sendiri.